



PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SDN 45 GRESIK

Farah Nabilah Hanin¹, Ardhana Januar Mahardhani²

¹Universitas Internasional Semen Indonesia, Jl. Veteran, Kb Dalem, Kebomas, Gresik.

² Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo 10 Ponorogo

Pos-el : farah.hanin19@student.uisi.ac.id¹⁾

ardhana@umpocom²⁾

Received 12 Juni 2022; Received in revised form 20 Juni 2022; Accepted 2 Juli 2022

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan program dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan dalam Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman membantu proses belajar mengajar di sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima bulan dengan metode kegiatan adalah pendampingan dan pelatihan. Pendampingan dilaksanakan melalui aktivitas belajar mengajar, adaptasi teknologi, pengembangan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa, serta kegiatan pelatihan kepada guru di SDN 45 Gresik berupa pengembangan materi pembelajaran berbasis online.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Pendampingan, Sekolah Dasar

Abstract

Kampus Mengajar is a program of the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka held by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. Activities in the Kampus Mengajar provide opportunities for students to knowledge insight and gain experience in helping the teaching and learning process in elementary schools. This activity was carried out for five months with the method of mentoring and training activities. Assistance is carried out through teaching and learning activities, adapting technology, developing literacy and numeracy skills for students, as well as activities for teachers at SDN 45 Gresik in the form of developing online-based learning materials.

Keywords: Kampus Mengajar, Mentoring, Elementary School

PENDAHULUAN

Adanya pandemi covid – 19 ini menimbulkan banyak dampak yang terjadi salah satunya adalah bidang pendidikan (Aji, 2020; Karnawati & Mardiharto, 2020; Khasanah et al., 2020; Mahardhani, 2021; Saleh, 2020; Siahaan, 2020; Suhendro, 2020). Kampus mengajar yang dilaksanakan ini adalah angkatan kedua. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kampus mengajar angkatan pertama yang telah terlaksana dan dapat dapat berkontribusi terhadap banyak sekolah dasar di Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Aktivitas dalam kegiatan kampus mengajar mengutamakan literasi dan numerasi untuk sekolah dasar (Hendriyanto, 2021). Hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih rendah dalam aktivitas literasi dan numerasi untuk siswa sekolah dasar (Eko Hardiawan et al., 2021), sehingga kegiatan

ini dapat membantu menyukseskan pendidikan yang ada. Literasi tidak bisa dengan cepat diajarkan kepada anak, guru dan siswa harus sering bertemu untuk belajar, oleh karenanya adanya kegiatan pendampingan di luar jam mengajar dalam bidang literasi merupakan suatu keharusan untuk dapat dilaksanakan, terutama untuk kelas rendah (Mahardhani, Prayitno, et al., 2021). Selain itu pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sarana untuk memperkuat literasi juga harus dapat dimaksimalkan (Mahardhani, Diana, et al., 2021).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa berkembangnya setiap diri yang ada dalam peserta didik sesuai dengan kodratnya dapat dilakukan jika setiap peserta didik memiliki pandangan hidup (Mujito, 2014), karena peserta didik SD tidak terlepas dari pandangan hidup orang tua dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Dengan hal tersebut, profil peserta didik SD juga dapat ditinjau dari pandangan hidup bangsa, yaitu Pancasila (Aditomo, 2021). Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, termasuk peserta didik SD. Perilaku peserta didik SD dalam kehidupan sehari-hari harus mencerminkan perilaku yang memiliki kompetensi global dan relevan dengan nilai – nilai Pancasila (Muslichah et al., 2021).

Pada keberadaan program Kampus Mengajar ini juga diarahkan pada penguatan terhadap terwujudnya profil pelajar Pancasila. Tujuan dari kampus mengajar itu sendiri adalah untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

BAHAN DAN METODE

Lokasi pelaksanaan kegiatan di SDN 45 Gresik yang beralamatkan di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Sekolah ini memiliki 10 orang guru dan 1 kepala sekolah, dan telah terakreditasi B. Ketika terjadinya pandemi sesuai dengan instruksi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah ini berlangsung secara *hybrid*.

Aktivitas dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara terus menerus kepada siswa dan guru selama lima bulan yaitu dalam bidang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Untuk guru kegiatan pendampingan yaitu dalam rangka administrasi sekolah. Selanjutnya untuk pelatihan kepada guru SDN 45 Gresik berupa pengembangan materi pembelajaran berbasis *online* dilaksanakan pada tanggal 26 – 30 November 2021.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

- a. Pembekalan. Pembekalan untuk Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dilakukan mulai tanggal 23 Juli – 30 Juli 2021. Melalui Zoom Meeting dan Youtube, disini kami diberikan beberapa materi dan juga bagaimana tahapan pelaksanaan yang dilakukan Kampus Mengajar dan pembekalan ini dilakukan selama 7 hari.
- b. Penerjunan. Untuk penerjunan di wilayah Gresik ini dilakukan secara serentak atau bersamaan dengan melakukan Zoom Meeting bersama – sama dengan Dinas Pendidikan Kab. Gresik, sekolah – sekolah yang telah ditunjuk sebagai tempat sasaran Kampus Mengajar Angkatan 2, DPL dan juga para mahasiswa yang ditugaskan dalam melaksanakan program Kampus Mengajar 2 ini pada tanggal 02 Agustus 2021. Dengan memberangkatkan kami secara serentak dan untuk surat tugas yang diberikan oleh Dinas Pendidikan telah dilakukan penyerahan DPL seluruh Kab. Gresik.



Gambar 1. Pemberangkatan Mahasiswa Kampus Mengajar Kabupaten Gresik

Selanjutnya tanggal 03 Agustus kami melakukan kunjungan untuk pertama kalinya ke UPT SDN 45 Gresik. Dengan menemui guru pamong kami, karena kepala sekolah yang menjabat adalah PLT dan menjadi 2 kepala sekolah sekaligus dengan jarak keduanya yang jauh sehingga jarang datang ke sekolah. Disana kami melakukan pengenalan sekolah terlebih dahulu seperti perkenalan dengan guru – guru, kemudian keliling sekolah untuk melihat bagaimana keadaan atau kondisi yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Jumlah guru yang ada di sekolah tersebut ad 12 guru, sehingga ada beberapa guru yang merangkap dari 2 atau 3 pelajaran dalam mengajarnya. Kemudian untuk pembelajaran yang dilakukan bagaimana selama masa pandemi berlangsung.

- c. Observasi. Dari penjelasan yang telah dijelaskan oleh guru pamong kami, kami dapat melakukan observasi untuk bagaimana atau apa saja yang harus kami lakukan selama kita melakukan program Kampus Mengajar 2 ini. Program kerja apa saja yang dapat disusun sesuai dengan yang dibutuhkan dengan oleh UPT

SDN 45 Gresik ini. Dengan melakukan 2 program kerja yang dapat dilakukan, yaitu perbaikan dalam manajemen sekolah atau lembaga dan manajemen kelasnya. Setelah itu, kami melakukan penyusunan program kerja.

Langkah pertama adalah kami melakukan diskusi bersama dan menyusun satu persatu tentang apa saja yang dibutuhkan oleh UPT SDN 45 Gresik ini. Setelah melakukan berbagai diskusi dan rencana, kami melakukan penjelasan terlebih dahulu ke guru pamong kami bagaimana program – program yang kami buat ini dapat terlaksana dan ada beberapa juga masukan atau tambahan dari guru pamong kami agar sejalan dengan apa yang menjadi identitas atau tujuan dari UPT SDN 45 Gresik. Setelah itu, kami melakukan presentasi di hadapan semua guru – guru, tentang apa itu kampus mengajar dan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan selama kami mengabdikan diri dalam Kampus Mengajar Angkatan 2 ini di UPT SDN 45 Gresik.

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2.

Selama pelaksanaan berlangsung kami melakukan asistensi guru. Dimana setiap individu dari kami melakukan asistensi di 6 kelas yang berbeda. Kami melakukannya secara acak agar adil dalam melakukannya. Pada awalnya karena saat itu sedang melonjak adanya pandemi sehingga pembelajaran masih dilakukan secara daring. Saat itu kami melakukan perbaikan dalam manajemen sekolah terlebih dahulu mulai dari mengisi data di DAPODIK, kemudian membantu guru dalam mengoreksi tugas dan melakukan kegiatan lomba yang dalam waktu dekat tersebut dilaksanakan.

Kemudian pada tanggal 31 Agustus 2021 mulailah pertama kali dilakukannya pembelajaran secara tatap muka, setelah pandemi terjadi. Tatap muka ini dilakukan secara bergiliran antara kelas rendah (kelas 1, kelas 2 dan kelas 3) dan kelas tinggi (kelas 4, kelas 5 dan kelas 6) dimana kelas rendah dimulai pukul 07.00 sampai 09.00 dan untuk kelas tinggi di mulai kelas 09.00 sampai 12.00, kegiatan ini dilakukan secara bergilir juga karena beberapa kelas masih belum siap untuk digunakan karena ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti membersihkan ruangan yang belum sempat dilakukan secara menyeluruh. Kemudian kami juga membantu guru jika ada sesuatu hal yang mendesak tidak dapat mengajar di kelas dengan menggantikan guru tersebut di berbagai kelas dan juga mata pelajaran yang ada. Selain menggantikan kami juga melakukan pendampingan seperti yang telah dibagikan asistensi untuk setiap individu dari kami.

Dalam aktivitasnya kami juga menjalankan program – program yang telah kami susun sebelumnya, karena diawal dilakukan secara online dan karena sekolah telah masuk sehingga ada beberapa yang dapat kami adaptasi menjadi offline. Seiring dengan kebutuhan di lapangan kami adakan penambahan program kerja dengan melibatkan siswa – siswi yang ada di UPT SDN 45 Gresik, dimana untuk literasi dan numerasi yang perlu sangat untuk dilakukan karena masih ada beberapa



siswa yang masih belum dapat melakukannya dengan baik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Selain dalam sisi majamenen kelas, kami juga membantu dalam sisi manajemen sekolah atau lembaga. Dengan melakukan pendataan diri siswa yang akan diserahkan ke Dinas Pendidikan, kemudian kami juga terlibat dalam pembuatan kurikulum 13. Dalam hal tersebut kami melakukan pembagian kelompok, perlakuan tersebut dilakukan agar dapat selesai dengan cepat. Pengerjaan yang dilakukan dari setiap bab yang ada dalam kurikulum 13 tersebut. Dan kami juga melakukan pelatihan untuk guru-guru dengan mengenalkan bagaimana penggunaan Canva, AKSI dan juga WorldWall, agar dapat lebih berkembang dan mengetahui teknologi apa saja yang ada.

Analisa Hasil Pelaksanaan

Selama kami melakukan kegiatan ini, ada beberapa program yang kami lakukan untuk membantu sekolah dan juga guru di UPT SDN 45 Gresik, yaitu:

a. Mengajar

Melakukan pengajaran kepada siswa – siswi yang ada di UPT SDN 45 Gresik kami telah melakukan dengan apa yang telah kami dapat selama pembekalan ini yaitu dengan mendorong atau mengutamakan literasi dan juga numerasi. Dimana hal tersebut masih sangat rancu atau masih banyak yang belum dapat terbiasa dengan hal tersebut. Minat mereka dalam belajar juga masih minim. Dengan adanya hal tersebut kami menggalakkan untuk melakukan numerasi dan literasi di setiap pelajaran. Tidak hanya itu saja kami juga melakukan adanya tambahan untuk literasi dan numerasi ini, di setiap setelah jam pembelajaran sekolah berakhir. Dengan adanya kegiatan tersebut mereka dapat berkembang dari sisi nuerasi dan juga literasi.



Gambar 2 Literasi tambahan selesai pembelajaran

b. Membantu Adaptasi Teknologi



Gambar 3 pembelajaran menggunakan LCD

Dalam melakukan adaptasi teknologi ini sangat maksimal. Karena sekolah mempunyai cukup komputer atau laptop yang telah ada sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana perkembangan teknologi yang dan mereka juga sebagian telah mengetahui bagaimana penggunaan dari laptop atau komputer tersebut. Dalam mata pelajaran di UPT SDN 45 Gresik ini sendiri ada TIK sehingga mereka juga dapat mengenal bagaimana dan apa saja yang ada di dalam laptop atau komputer. Ada beberapa pelajaran yang pembelajarannya menggunakan LCD sebagai media pembelajaran. Dan kami juga ketika memberikan literasi menggunakan media LCD dan untuk materi literasi yang kami gunakan adalah Youtube. Mereka sangat antusias sekali dengan adanya literasi tersebut karena juga dapat mengetahui apa saja yang dapat diakses melalui Youtube tersebut dan bagaimana penggunaan LCD. Untuk LCD juga telah dimiliki oleh UPT SDN 45 Gresik kurang lebih ada 3 LCD yang tersedia.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Untuk administrasi sekolah kami juga telah melakukannya secara maksimal, dengan membantu dalam mendata dari setiap siswa dan siswi UPT SDN 45 Gresik mengenai data pribadi yang ada. Kami juga ikut terlibat dalam mengoreksi dan juga menjaga ujian yang ada. Dalam hal tersebut dapat meringankan beban guru, karena mengingat ujian yang dilaksanakan juga cukup banyak sehingga guru – guru kewalahan dalam mengoreksi. Dan dengan kami membantu hal tersebut kita dapat berkontribusi dalam melakukan penilaian yang dilakukan. Tidak hanya saat ujian saja tapi saat pembelajaran dilakukan sehari-harinya.

Dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar sekolah sangat merasakan ada proses pendampingan instanstif, sekolah sangat terbantu dengan adanya kegiatan

ini, terutama dalam proses pembantuan untuk adaptasi teknologi. Adaptasi teknologi sendiri mempunyai definisi adalah suatu proses penyesuaian diri terhadap situasi tertentu untuk menghadapi suatu masalah menggunakan penerapan ilmu pengetahuan secara praktis semisal dengan bantuan aplikasi (Ashari et al., 2022). Pada era digital sudah tidak dapat dihindari lagi untuk pelaksanaan belajar mengajar menggunakan sebuah aplikasi, hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi tatanan kehidupan yang sudah ada. Pelaksanaan di UPT SDN 45 Gresik proses adaptasi teknologi tidak berjalan lama, hal ini dikarenakan faktor usia guru yang masih muda sehingga mudah untuk menyesuaikan dengan keadaan yang ada saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan program Kampus Mengajar angkatan 2 ini telah dilaksanakan oleh mahasiswa, dapat diambil kesimpulan bahwa pengenalan teknologi, literasi dan numerasi sangatlah penting untuk siswa – siswi. Karena kebanyakan dari mereka masih minim keinginan atau rasa yang lebih untuk menguasai kedua hal tersebut khususnya di daerah desa. Pengabdian yang kami lakukan ini berlangsung selama 20 minggu di sekolah yang telah ditetapkan atau dipilih. Dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pembelajaran khususnya literasi dan numerasi, juga bermanfaat untuk sekolah tersebut termasuk siswa – siswi dan guru

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Kampus Mengajar 2 yang telah memberikan *support* dan UPT SDN 45 Gresik sebagai tempat aktivitas program Kampus Mengajar 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditomo, A. (2021). *Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/SJSBS.V7I5.15314>
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU ADAPTASI TEKNOLOGI TERHADAP GURU PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 1 DI SD PELITA BANGSA SURABAYA. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Eko Hardiawan, F., Irfan Rifa, Q., & Januar Mahardhani, A. (2021). MENUMBUHKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KOMUNITAS GUBUK LITERASI PADA MASA PANDEMI. In *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* (Vol. 3, Issue 1). http://ejurnal.mercubuana-yogyaa.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1672
- Hendriyanto. (2021, October 27). *Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui*

- Program Kampus Mengajar.* <https://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id>.
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/peningkatan-literasi-dan-numerasi-melalui-program-kampus-mengajar>
- Karnawati, K., & Mardiharto, M. (2020). Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid 19: Kendala, Solusi, Proyeksi. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.291>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*.
- Mahardhani, A. J. (2021). Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137–155. <https://doi.org/10.25139/JMNEGARA.V5I2.3522>
- Mahardhani, A. J., Diana, I., Aji, A. P., Nurcahyani, M. U., Ahmad, M. A., & Ruqoiyati, Y. (2021). AKTUALISASI SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SDN JATIMULYO 02 KOTA MALANG. *Publication Library and Information Science*, 5(2), 16–25. <https://doi.org/10.24269/PLS.V5I2.4007>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/BKKNDIK.V3I1.14664>
- Mujito, W. E. (2014). KONSEP BELAJAR MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 65–78. <https://doi.org/10.14421/JPAI.2014.111-05>
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.31629/KIPRAH.V9I2.3516>
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>